



Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengelolaan Kinerja Di Perusahaan Jasa

Ilham Abdul Hakim¹, Abdurrobi Elman Sudri², Muhammad Syahdan³, Muhammad Abdul Rozaq⁴, Rifqi Rizhansyah⁵, Yusnar Setiyadi⁶, Ines Heidiani Ikasari^{7*}

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang, Indonesia

Email: ¹ilhamabdul257@gmail.com, ²obetelman@gmail.com, ³sadanshb@gmail.com,

⁴muh.abd.rozaq@gmail.com, ⁵rizhansyah@gmail.com, ⁶yusnarsetiyadi150403@gmail.com,

^{7*}dosen01374@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Jurnal ini di tujukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh sistem informasi manajemen kepada sistematis kinerja di perusahaan jasa, hal ini merupakan langkah penting dalam penyempurnaan efisiensi dan efektivitas operasional yang terdiri dari pengumpulan, pengolahan, serta penyajian informasi relevan. Hal ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang telah dikumpulkan melalui pengisian kuisioner yang telah disebar ke seluruh karyawan di setiap perusahaan jasa, hasil yang dari penelitian ini menghasilkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen yang ideal akan berdampak positif kepada kinerja perusahaan, hal ini di tunjukkan dengan meningkatnya produktifitas di setiap perusahaan, keputusan yang di ambil secara cepat dan tepat, serta kesejahteraan karyawan yang lebih terjamin, hal ini menampilkan hasil bahwa perusahaan jasa harus mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi manajemen agar meningkatnya laba, serta kinerja dan daya saing.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen; Manajemen Kinerja; Produktivitas; Pengambilan Keputusan

Abstract – This study aims to analyze the extent of the impact of management information systems (MIS) on the systematic performance management in service companies. This is an important step in improving operational efficiency and effectiveness, which includes the collection, processing, and presentation of relevant information. The study uses a quantitative method with data collected through questionnaires distributed to all employees in various service companies. The results of this study indicate that the ideal implementation of MIS positively impacts the performance of the company. This is evidenced by increased productivity, quicker and more accurate decision-making, and improved employee welfare. These findings suggest that service companies need to develop and utilize MIS to enhance profitability, performance, and competitiveness.

Keywords: Management Information Systems; Performance Management; Productivity; Decision Making

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi sangat penting bagi perusahaan, terutama di sektor jasa. SIM adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manajerial yang mendukung operasi, pengelolaan, dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Menurut Raymond McLeod Jr (1996:54), SIM didefinisikan sebagai "suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa." Dalam konteks perusahaan jasa, di mana interaksi dengan pelanggan dan efisiensi operasional sangat menentukan keberhasilan, penerapan SIM yang efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan kinerja perusahaan.

Literatur review ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh SIM terhadap sistematis kinerja di perusahaan jasa. Pemahaman yang mendalam mengenai hal ini merupakan langkah penting dalam upaya penyempurnaan efisiensi dan efektivitas operasional, yang meliputi pengumpulan, pengolahan, serta penyajian informasi yang relevan. Dengan meninjau hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan bahwa implementasi SIM yang ideal berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Indikator ini ditunjukkan melalui peningkatan produktivitas, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, serta kesejahteraan karyawan yang lebih terjamin.

Temuan ini menegaskan bahwa perusahaan jasa harus mengembangkan dan memanfaatkan SIM untuk meningkatkan laba, kinerja, dan daya saing. Dengan demikian, literatur review ini akan mengulas berbagai penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh SIM terhadap pengelolaan



kinerja di perusahaan jasa. Fokus utama akan berada pada bagaimana SIM membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, kepuasan pelanggan, dan produktivitas karyawan. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis temuan-temuan dari penelitian sebelumnya, literatur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran krusial SIM dalam mendukung kinerja perusahaan jasa. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi praktisi dan akademisi dalam mengembangkan strategi implementasi SIM yang lebih efektif dan inovatif, serta membantu perusahaan jasa dalam menghadapi tantangan di era digitalisasi.

2. METODE

2.1 Kriteria Seleksi

Dalam melakukan literatur review ini, kriteria seleksi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Relevansi : Artikel dan jurnal yang dipilih harus relevan dengan topik pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap pengelolaan kinerja di perusahaan jasa. Penelitian yang difokuskan pada sektor lain tidak akan dimasukkan.
- b. Periode Publikasi: Literatur yang dipilih harus dipublikasikan dalam 20 tahun terakhir untuk memastikan data dan temuan yang digunakan masih relevan dan terbaru.
- c. Jenis Publikasi: Hanya artikel jurnal, konferensi, dan buku akademik yang akan dipertimbangkan. Artikel blog, berita, dan sumber non-akademik lainnya akan dikecualikan.
- d. Metodologi Penelitian: Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi keduanya akan dipertimbangkan, asalkan metode tersebut sesuai dengan tujuan analisis kinerja perusahaan jasa.
- e. Cite Score dan Impact Factor: Jurnal dengan Cite Score dan Impact Factor yang tinggi akan diprioritaskan untuk memastikan kualitas dan kredibilitas literatur yang diulas.

2.2. Strategi Pencarian

Strategi pencarian literatur dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Database Elektronik: Menggunakan database akademik yang terkenal seperti Google Scholar untuk mencari literatur yang relevan.
- b. Kata Kunci: Menggunakan kata kunci seperti "Sistem Informasi Manajemen", "Manajemen kinerja", "Produktivitas", "pengambilan keputusan".
- c. Filter: Menggunakan filter untuk membatasi hasil pencarian berdasarkan tahun publikasi, jenis dokumen, dan bidang studi.
- d. Penelusuran Rujukan: Mengidentifikasi literatur tambahan melalui daftar pustaka dari artikel yang sudah ditemukan dan dipilih.

2.3. Proses Evaluasi

Proses evaluasi literatur dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Screening Awal: Melakukan screening awal terhadap judul dan abstrak dari hasil pencarian untuk menentukan apakah literatur tersebut memenuhi kriteria seleksi.
- b. Penilaian Kualitas: Melakukan penilaian kualitas berdasarkan metode penelitian, keandalan data, dan kesesuaian dengan topik kajian.
- c. Pembacaan Mendalam: Membaca secara mendalam literatur yang telah lolos screening awal untuk memahami metodologi, hasil, dan kesimpulan yang diberikan oleh setiap penelitian.
- d. Pengelompokan Temuan: Mengelompokkan temuan-temuan dari berbagai literatur berdasarkan tema yang relevan, seperti dampak SIM terhadap produktivitas, efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan kesejahteraan karyawan.



- e. Sintesis dan Analisis: Mensintesis dan menganalisis temuan-temuan dari literatur yang dipilih untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, dan kesenjangan penelitian yang ada.
- f. Penyusunan Laporan: Menyusun laporan literatur review dengan menyajikan hasil sintesis dan analisis dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

3. TINJAUAN LITERATUR

3.1. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t, di mana thitung sebesar 7,361 lebih besar dari ttabel 2,010, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai thitung yang positif menunjukkan bahwa semakin diperhatikan dan dioptimalkannya SIM, maka kinerja pegawai juga akan meningkat.

Lebih lanjut, nilai R Square sebesar 0,530 atau 53% menunjukkan bahwa variabel kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel SIM, sedangkan sisanya 47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun SIM memiliki pengaruh yang signifikan, ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja pegawai yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

3.2. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM memiliki pengaruh signifikan terhadap pelayanan publik di Kantor Camat Boronadu, Kabupaten Nias Selatan. Temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Validitas Angket: Angket yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya.
- b. Pengaruh SIM terhadap Pelayanan Publik: Besar pengaruh SIM terhadap pelayanan publik adalah 27,98%. Ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga dari variasi dalam kualitas pelayanan publik dapat dijelaskan oleh penggunaan SIM. Dengan kata lain, SIM berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- c. Pengujian Hipotesis: Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rhitung (2,150) lebih besar dari nilai rtabel (1,761), yang berarti terdapat korelasi tinggi antara SIM dan pelayanan publik. Ini menegaskan bahwa SIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan publik di Kantor Camat Boronadu.

3.3. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di The 7R Restaurant Pada ASEAN International Hotel Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan SIM dan kualitas pelayanan tamu di The 7R Restaurant pada ASEAN International Hotel Medan. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 5,533 + 0,132XY = 5,533 + 0,132XY = 5,533 + 0,132X$$

- a. **Konstanta (a):** 5,533, yang berarti jika tidak ada penggunaan SIM, tingkat pelayanan adalah 5,533.
- b. **Koefisien regresi (b):** 0,132, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan SIM akan meningkatkan kualitas pelayanan sebesar 0,132 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.



Nilai t-hitung variabel bebas SIM adalah 2,749, yang lebih besar dari nilai t-tabel 2,02, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini menegaskan bahwa SIM berpengaruh signifikan terhadap pelayanan tamu, dengan tingkat kepercayaan 95%.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,556 menunjukkan bahwa 55,6% variasi dalam peningkatan pelayanan dapat dijelaskan oleh perubahan dalam penggunaan SIM. Sisanya 44,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3.4. Peran Sistem Informasi Manajemen Bank Syariah Indonesia dalam Membantu Peningkatan Perekonomian dan Bisnis di Era Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM BSI memiliki peran signifikan dalam mendukung operasional perbankan dan perekonomian masyarakat. Temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Jumlah Nasabah: BSI memiliki track record yang baik dalam hal operasional, yang terbukti dengan peningkatan persentase jumlah nasabah dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa BSI mampu menarik dan mempertahankan nasabah melalui layanan yang memuaskan dan efisien.
- b. Produk dan Layanan Beragam: BSI menawarkan berbagai produk dan layanan yang terbagi dalam empat kategori utama: individu, perusahaan, digital banking, dan kartu. Diversifikasi produk ini memungkinkan BSI untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah dan mendukung aktivitas bisnis mereka.
- c. Efisiensi Operasional Melalui SIM: SIM BSI memungkinkan sinergi yang kuat antar divisi dalam bank, memaksimalkan penggunaan teknologi, aplikasi, informasi, komunikasi, dan pengiriman data dengan cepat dan akurat. Hal ini memudahkan petugas dalam pelayanan nasabah dan membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan.
- d. Peningkatan Perekonomian Masyarakat: BSI berperan sebagai mitra bisnis, penghimpun dana, penyalur dana, dan penyedia layanan produk dan jasa untuk kebutuhan bisnis nasabah. Peran ini membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memberikan akses keuangan yang lebih baik dan mendukung aktivitas bisnis.
- e. Akses Mudah dan Layanan Inovatif: SIM BSI memudahkan akses informasi dan layanan bagi nasabah tanpa harus datang ke kantor bank. Layanan ini termasuk fitur amal seperti zakat, infaq, dan sedekah yang dapat diakses secara langsung, cepat, dan mudah oleh nasabah.
- f. Dukungan UMKM: BSI berperan penting dalam memberdayakan UMKM dan menjadi mitra bagi pelaku bisnis kecil. Dukungan ini membantu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan ekonomi lokal, dan mendukung program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

3.5. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Kantor Polisi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM memiliki peran signifikan dalam mendukung operasional pelayanan Masyarakat di kantor polisi. Temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Laporan yang Efisien: SIM yang diterapkan di Kantor Polisi Resort Kota Tebing Tinggi memudahkan proses pembuatan laporan. Penggunaan sistem berbasis database memungkinkan pengorganisasian data laporan pengaduan dan layanan masyarakat secara terintegrasi. Hal ini mempercepat dan menyederhanakan proses pembuatan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual.
- b. Layanan Masyarakat yang Lebih Baik: Implementasi SIM meningkatkan kualitas layanan masyarakat. Data laporan pengaduan yang terintegrasi memudahkan petugas untuk menangani kasus secara lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, masyarakat menerima respons yang lebih efisien terhadap laporan mereka.



- c. Pencarian Data yang Mudah dan Cepat: Sistem yang diusulkan mempermudah proses pencarian dan pengambilan data yang diperlukan. Integrasi data dalam satu database memungkinkan petugas untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari dokumen secara manual
- d. Pengorganisasian Data yang Lebih Baik: Penggunaan database membantu dalam pengorganisasian data-data laporan pengaduan dan layanan masyarakat. Data yang terstruktur dengan baik memudahkan dalam pengelolaan dan analisis, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.
- e. Pengukuran Tingkat Kriminalitas: Dengan adanya aplikasi ini, Kantor Polisi Resort Kota Tebing Tinggi dapat menghasilkan persentase tindak kriminalitas berdasarkan jumlah laporan kasus kriminal yang terjadi. Data ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi kriminalitas di wilayah tersebut, yang penting untuk perencanaan dan penanganan lebih lanjut.

3.6. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam Meningkatkan Mutu Layanan Kesehatan di Puskesmas Jemursari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMPUS memiliki peran signifikan dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan di puskesmas jemursari. Temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Faktor Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan SIMPUS di Puskesmas Jemursari telah didukung dengan baik oleh faktor sumber daya manusia. Pada tahun 2014, Dinas Kesehatan Kota Surabaya mengadakan pelatihan khusus mengenai SIMPUS untuk petugas IT dan beberapa perwakilan dari berbagai poli di Puskesmas. Setelah menerima pelatihan, para perwakilan ini bertanggung jawab untuk mensosialisasikan dan melatih petugas lain di Puskesmas Jemursari. Proses ini memastikan bahwa semua staf puskesmas memiliki pemahaman yang cukup tentang penggunaan SIMPUS. Faktor ini menjadi penentu penting dalam keberhasilan implementasi SIMPUS karena keterlibatan seluruh staf dalam penggunaan sistem ini.

b. Faktor Organisasi

Pemerintah melalui Dinas Kesehatan Kota Surabaya menyediakan anggaran yang cukup untuk implementasi dan pengembangan SIMPUS. Dinas Kesehatan juga memainkan peran aktif dalam memberikan pelatihan awal dan mengembangkan SIMPUS dari versi 1 menjadi versi 2, yang meskipun memiliki fitur dan menu yang hampir sama, namun tampilannya lebih modern dan user-friendly. Dukungan organisasi yang kuat dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya memastikan bahwa SIMPUS terus berkembang dan tetap relevan dengan kebutuhan operasional Puskesmas.

c. Faktor Teknologi

Dari aspek teknologi, kualitas SIMPUS di Puskesmas Jemursari dinilai sangat baik. Sistem ini mudah digunakan, cepat, dan mampu menghasilkan informasi yang akurat asalkan data yang dimasukkan benar. Kualitas perangkat keras dan jaringan internet yang digunakan juga mendukung kelancaran operasional SIMPUS. Puskesmas Jemursari menggunakan jaringan internet dari Telkom, dan jumlah komputer yang tersedia sudah memadai untuk setiap poli. Meskipun demikian, jumlah petugas IT yang hanya satu orang bisa menjadi kendala dalam menangani masalah teknis yang mungkin timbul.

d. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan SIMPUS membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk sumber daya manusia (SDM), perangkat keras (hardware) berupa komputer, jaringan internet, dan perangkat lunak (software) SIMPUS itu sendiri. Di Puskesmas Jemursari, jumlah komputer sudah mencukupi untuk kebutuhan setiap poli, dan jaringan internet yang digunakan cukup stabil. Namun, keberadaan hanya satu petugas IT untuk seluruh puskesmas dapat menjadi tantangan jika terjadi masalah teknis yang memerlukan penanganan segera.



4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kesenjangan

Ada sedikit penelitian yang menilai dampak Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara lintas industri atau melakukan perbandingan antara berbagai industri. Penelitian lebih lanjut bisa mengeksplorasi bagaimana SIM diterapkan dan berpengaruh di berbagai sektor sekaligus, untuk memahami kesamaan dan perbedaan dalam implementasi dan hasilnya. Sebagian besar penelitian menggunakan metode kuantitatif seperti survei, regresi linier, dan uji t. Ada keterbatasan dalam pendekatan kualitatif yang mendalam, seperti wawancara mendalam, studi kasus, atau analisis fenomenologis yang dapat memberikan wawasan lebih kaya tentang pengalaman pengguna SIM, tantangan implementasi, dan konteks khusus yang mempengaruhi efektivitas SIM.

Banyak studi yang dilakukan dalam skala kecil atau terbatas pada satu organisasi atau wilayah tertentu, seperti satu puskesmas atau satu cabang perusahaan. Penelitian yang mencakup skala lebih besar, melibatkan beberapa organisasi atau wilayah yang lebih luas, dapat memberikan gambaran yang lebih representatif dan generalisasi hasil yang lebih kuat. Banyak penelitian yang berfokus pada bagaimana SIM meningkatkan efisiensi operasional, kinerja karyawan, dan kualitas laporan keuangan. Kurangnya penelitian yang menilai dampak SIM pada aspek lain seperti inovasi, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan organisasi. Penelitian mendatang bisa menginvestigasi bagaimana SIM mempengaruhi aspek-aspek ini.

Integrasi teknologi yang terbatas dan hanya beberapa penelitian yang menyoroti penggunaan teknologi terbaru seperti mobile applications, cloud computing, atau big data dalam SIM. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi terbaru ini dapat lebih diintegrasikan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan SIM.

4.2 Tren Penelitian

Penelitian dalam bidang Sistem Informasi Manajemen (SIM) menunjukkan beberapa tren utama yang menonjol. Salah satu tren yang dominan adalah fokus pada peningkatan kinerja dan efisiensi. Penelitian ini menyoroti bagaimana penerapan SIM dapat meningkatkan kinerja individu maupun organisasi, dengan peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, serta peningkatan produktivitas sebagai hasil utama. Selain itu, evaluasi kualitas laporan keuangan dan pelayanan publik menjadi tren signifikan lainnya, di mana peneliti mengevaluasi dampak SIM terhadap kualitas laporan keuangan dan pelayanan publik dengan mempertimbangkan aspek akurasi, relevansi, dan kecepatan penyajian informasi. Penelitian juga banyak yang berfokus pada pengaruh SIM terhadap kepuasan dan pelayanan masyarakat, khususnya bagaimana SIM bersama faktor lain seperti pelayanan dan kepemimpinan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat.

Tren lain yang terlihat adalah integrasi teknologi dan sinergi antar divisi dalam organisasi. Penelitian ini menyoroti penggunaan teknologi terbaru dalam SIM untuk mendukung sinergi antar divisi, dengan fokus pada peningkatan efisiensi melalui integrasi teknologi dalam operasional dan strategi bisnis di era digital. Pengelolaan dan pengembangan SIM juga menjadi perhatian utama, di mana penelitian berfokus pada bagaimana SIM dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi, mencakup pelatihan, penggunaan teknologi, dan pengorganisasian data. Terakhir, evaluasi dampak SIM pada sektor spesifik seperti kesehatan dan pelayanan publik memberikan wawasan tentang penerapan SIM dalam konteks spesifik dan dampaknya terhadap mutu layanan.

4.3 Implikasi

Implikasi dari tren penelitian ini beragam dan signifikan. Pertama, hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan dan strategi implementasi SIM yang lebih efektif dan efisien di berbagai sektor. Dengan adanya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana SIM mempengaruhi kinerja dan efisiensi, organisasi dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran. Kedua, penelitian yang menyoroti penggunaan teknologi terbaru dapat mendorong inovasi dalam pengembangan SIM yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan



pengguna. Ini membuka peluang untuk adopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi.

Selanjutnya, penelitian yang berfokus pada kualitas laporan keuangan dan pelayanan publik memberikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam kualitas layanan yang diberikan oleh organisasi. Penemuan ini dapat membantu organisasi dalam memperbaiki sistem pelaporan dan meningkatkan pelayanan kepada publik. Penelitian mengenai kepuasan masyarakat juga membantu organisasi publik memahami dan memenuhi ekspektasi masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan publik terhadap layanan yang diberikan. Terakhir, penelitian tentang peningkatan kinerja dan efisiensi operasional melalui SIM dapat digunakan sebagai panduan bagi organisasi dalam mengoptimalkan operasional mereka, menjadikannya lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan strategis mereka.

5. KESIMPULAN

Dari literatur review yang dilakukan terhadap berbagai jurnal dan skripsi mengenai Sistem Informasi Manajemen (SIM), beberapa kesimpulan utama dapat ditarik.

Pertama, SIM memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja dan efisiensi dalam berbagai konteks organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Sebagai contoh, penelitian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan dan PT. Telkom Kota Palopo menunjukkan bahwa SIM memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan kualitas laporan keuangan.

Kedua, penggunaan teknologi dalam SIM menunjukkan tren yang kuat dalam meningkatkan efisiensi operasional dan sinergi antar divisi dalam organisasi. Penelitian pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Puskesmas Jemursari mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam SIM mempermudah akses informasi, meningkatkan akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam mengoptimalkan penggunaan SIM.

Ketiga, kualitas pelayanan publik dan kepuasan masyarakat menjadi fokus utama dalam penelitian terkait SIM. Studi di Kota Tangerang dan Kantor Camat Boronadu menunjukkan bahwa peningkatan kinerja pelayanan dan penggunaan SIM berdampak langsung pada kepuasan masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya SIM dalam memperbaiki proses pelayanan dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat.

Keempat, penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengembangan SIM memerlukan perhatian khusus dalam hal anggaran, pelatihan, dan pemeliharaan infrastruktur teknologi. Studi di Puskesmas Jemursari dan Kantor Polisi Resort Kota Tebing Tinggi menekankan perlunya dukungan organisasi dan infrastruktur yang memadai untuk memastikan SIM berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat maksimal.

Secara keseluruhan, literatur review ini menunjukkan bahwa SIM adalah alat yang penting dan efektif dalam meningkatkan kinerja, efisiensi, dan kualitas pelayanan di berbagai sektor. Implementasi SIM yang tepat dapat membawa perubahan positif yang signifikan, baik dalam konteks organisasi publik maupun swasta, dengan dampak yang luas pada kepuasan dan kesejahteraan masyarakat. Organisasi yang berfokus pada pengembangan dan optimalisasi SIM dapat melihat peningkatan yang nyata dalam operasional mereka, menjadikan SIM sebagai investasi strategis untuk masa depan.

REFERENCES

- Nurul Ichsan, R. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 128-136. <https://doi.org/10.47652/metadata.v2i2.26>



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 1, No. 11, Tahun 2024

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1183-1190

- Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), Page 70–76. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>
- Nst, V. F. H. . (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di The 7r Restaurant Pada Asean International Hotel Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(1), 34-56. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i1.309>
- Julianto, J., & Helvira, R. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Bank Syariah Indonesia Dalam Membantu Peningkatan Perekonomian Dan Bisnis di Era Digital. *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 144-155. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i2.637>
- Pagan, S. A. P. (2024). Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Kantor Polisi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 132–139. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i1.720>
- Hawadah, S. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Kesehatan Di Puskesmas Jemursari, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA. <http://eprints.ubhara.ac.id/id/eprint/1261>